

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil deskripsi statistik, pengujian hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada Potensi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan semakin baik seseorang mengenal potensinya, maka semakin tinggi minatnya untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak tergantung status sosial ekonomi pada orang tuanya.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada Prestasi Belajar Siswa terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini berarti semakin baik prestasi belajar pada siswa, maka minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin tinggi.
4. Tidak terdapat pengaruh pada Potensi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat diraih oleh seluruh siswa tidak melihat potensi yang dimilikinya.

5. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan pada Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal ini berarti anak dengan status sosial ekonomi yang rendah memiliki prestasi belajar yang cukup baik, begitu pun sebaliknya.
6. Tidak terdapat pengaruh pada Potensi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan mediasi Prestasi Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak dapat memediasi pada pengaruh Potensi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.
7. Tidak terdapat pengaruh pada Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak dapat memediasi pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat beberapa implikasi yaitu, Pertama, dengan adanya pengaruh pada Potensi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, maka akan semakin siswa banyak siswa yang mempunyai minat untuk ke perguruan tinggi dilandaskan pada potensi pada dirinya, karena hal tersebut merupakan wujud dari pemanfaatan potensi yang dimilikinya. Kedua, dengan tidak adanya pengaruh pada status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan minat ke perguruan tinggi, maka semakin besar siswa dari

berbagai kalangan untuk memiliki kesempatan yang sama untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi. Ketiga, dengan adanya pengaruh prestasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka siswa dengan nilai rapor yang baik akan memiliki kepercayaan yang sangat tinggi untuk mempunyai minat dan menentukan perguruan tinggi yang diinginkannya. Keempat, dengan tidak adanya pengaruh potensi diri terhadap prestasi belajar, maka siswa yang tidak memiliki prestasi belajar yang baik akan mengembangkan prestasinya pada bidang yang lain sesuai dengan potensinya. Kelima, dengan adanya pengaruh negatif pada status sosial ekonomi dengan prestasi belajar, maka dapat dipastikan siswa miskin tidak akan pernah khawatir untuk memiliki prestasi belajar disekolahnya, karena pada masa sekarang ini banyak bantuan dan program pemerintah untuk membantu siswa yang miskin. Keenam, dengan tidak adanya pengaruh tidak langsung yang dimediasi oleh prestasi belajar siswa pada potensi diri dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka siswa memfokuskan diri pada pemanfaatan potensi dirinya dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tanpa memikirkan prestasi belajar yang dimilikinya. Terakhir, dengan tidak adanya pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan mediasi prestasi belajar, maka siswa dari kalangan apa pun memiliki kesempatan yang sama untuk ke perguruan tinggi impiannya tanpa memikirkan prestasi belajar yang dimilikinya.

Selain itu dari penelitian di lapangan, dapat ditemukan bahwa tingkat potensi diri paling rendah dalam diri siswa adalah potensi fisik. Pada potensi fisik atau *psychomotoric* mayoritas siswa tidak menyukainya. Hal ini dikarenakan latar belakang siswa yang merupakan anak akuntansi, sehingga siswa tidak terlalu di tuntut untuk mendalami bidang tersebut. Selain itu, dikarenakan fokus mereka pada bidang akuntansi, mereka pun tidak belajar mengenai seni dan olahraga dengan baik, sehingga wajar rasa tertarik mereka pada bidang tersebut menjadi kurang. Indikator tertinggi dalam potensi diri yaitu potensi spiritual. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki potensi spiritual yang dominan karena pada dasarnya potensi spiritual berhubungan dengan agama

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan juga, dapat diketahui bahwa minat siswa pada perguruan tinggi lebih rendah pada indikator adanya hasrat untuk mencapai tujuan. Hal ini membuktikan bahwa upaya – upaya mereka untuk mencapai cita – citanya untuk berkuliah masih kurang karena banyak dari mereka hanya sekedar tertarik atau memiliki perhatian saja, tanpa adanya realisasi atau *action*. Pada indikator paling tinggi pada minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yaitu indikator adanya ketertarikan, maka dapat dilihat bahwa tingginya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dapat dikatakan didasari pada ketertarikan mereka pada perguruan tinggi.

### C. Saran

Dengan adanya penelitian ini, memberikan bukti bahwa pihak sekolah harus mengetahui potensi – potensi yang dimiliki siswanya dan mendukungnya dengan menyediakan beberapa fasilitas – fasilitas untuk siswa dalam mengembangkan potensinya dengan baik. Hal ini dikarenakan semua siswa memiliki keunikannya masing – masing, sehingga tak bisa disamaratakan, terlebih dengan hal yang berhubungan akademis. Mereka sendiri mempunyai kemampuannya masing – masing, baik akademis maupun non akademis, sehingga peran guru di sini sangat penting. Pihak sekolah juga lebih memerhatikan kesejahteraan siswa guna mempermudah akses dan ruang siswa untuk berprestasi dan mengembangkan potensi dirinya. Selain itu, pihak sekolah terutama guru BK juga harus memberikan dukungan dan arahan bagi siswanya yang mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, sehingga siswa dapat menentukan sejak dini arah dan tujuan perkuliahannya agar dapat tercapai impiannya. Hal ini mengingat pada masa sekarang ini, hampir semua instansi mengharuskan karyawannya memiliki keahlian dan pengalaman yang lebih.

Dengan adanya penelitian ini, siswa dapat mengembangkan potensinya dengan baik di sekolah maupun luar sekolah. Selain itu, kesadaran siswa akan potensi olahraga juga penting, meskipun tidak mendapatkan pelajaran olahraga dengan intens di sekolah, siswa bisa melakukan kegiatan tersebut diluar, karena selain memberikan Kesehatan, juga dapat memungkinkan siswa untuk memiliki potensi fisik (olahraga) tanpa diketahui sebelumnya. Siswa juga harus

memanfaatkan bantuan atau dukungan dari pemerintah untuk kegiatan sekolahnya dengan memanfaatkan dengan sebaik – bakinya, sehingga bisa mengembangkan prestasi siswa itu sendiri. Selain itu, siswa juga memiliki kesempatan yang sama untuk berkuliah di perguruan tinggi, tidak memandang asal atau latar belakang pendidikannya. Siswa juga harus pro aktif apabila ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan membuat perencanaan kuliah guru BK untuk mendapatkan bantuan konsultasi apabila ingin berkuliah agar tujuannya lebih terarah sehingga dapat tercapai kelak.

Dengan adanya penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat potensi diri dalam anak yang masing – masing berbeda dan beragam jenisnya, termasuk potensi fisik (seni dan olahraga). Orang tua juga harus memberikan dukungan moril dan materi untuk anaknya berkembang sesuai dengan potensinya, karena tidak semua anak memiliki corak dan khas sama mengenai potensi – potensinya. Orang tua juga tidak perlu khawatir mengenai keadaan perekonomiannya, karena pada masa sekarang ini, banyak bantuan atau beasiswa untuk dunia perkuliahan, sehingga dapat mendukung cita – cita sang anak. Selain itu, orang tua juga bisa mengambil peran bagi anaknya untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, dengan ikut serta mendampingi dan mengarahkan anak kuliah sesuai dengan tujuannya sehingga sang anak bisa menggapai cita – citanya.